

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK WIRASWASTA CIMAHI

Nurul Firdaus

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
2210040015@student.uinsgd.ac.id

Shinta Sri Pillawaty

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
pillawatysri99@gmail.com

Syaefan Abdan Syakuro

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
saefanabdan.sa@gmail.com

Ardian Nugraha

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
ardiannugraha007@gmail.com

Uus Ruswandi

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
uusruswandi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan implementasi pengembangan kurikulum agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi. Melalui penelitian ini, penulis juga mengkaji faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam serta luaran yang dicapai dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi. Penelitian ini berangkat dari anggapan bahwa keberhasilan pendidikan agama Islam dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat berpengaruh adalah kurikulum. Kurikulum menjadi pedoman bagi proses pengajaran lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipan, dan studi pustaka. Untuk analisis digunakan analisis data kualitatif dengan cara menelaah data yang ada, menyatukan data, mengkategorikan data, dan menginterpretasikan data. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan kredibilitas, keterangan, audit kebergantungan dan audit kepastian. Dari hasil penelitian ini data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi mengalami pengembangan antara kurikulum DIKNAS dengan kurikulum Muatan Lokal.

Kata kunci : Perkembangan; Kurikulum; Pendidikan Agama Islam.

Abstract

The main objective of this study was to determine the concept of Islamic religious education curriculum development and the implementation of Islamic religious curriculum development at the Cimahi Wiraswasta Vocational School. Through this research, the authors also examine the supporting and inhibiting factors for the implementation of Islamic religious education as well as the outcomes achieved in the development of the Islamic religious education curriculum at the Cimahi Wiraswasta Vocational School. This research departs from the assumption that the success of Islamic religious education is influenced by many factors. The most influential factor is the curriculum. The curriculum becomes a guideline for the teaching process of educational institutions. This research uses a descriptive method. Data

collection techniques were carried out through interviews, participant observation, and literature study. For analysis, qualitative data analysis was used by examining existing data, collecting data, categorizing data, and interpreting data. The data validity test is carried out with credibility, information, dependability audits and certainty audits. From the results of this study, the data obtained can be concluded that the development of the Islamic Religious Education curriculum at the Cimahi Wiraswasta Vocational High School experienced a development between the DIKNAS curriculum and the Local Content curriculum.

Keywords: Development; Curriculum; Islamic Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kelangsungan untuk membangun sumber daya manusia karena pendidikan merupakan sarana atau alat yang tidak hanya dapat membebaskan manusia dari ketertinggalan tetapi juga dari kebodohan dan kemiskinan.¹ Pendidikan dianggap mampu menanamkan kemampuan baru pada setiap individu, memungkinkan mereka mempelajari suatu pengetahuan serta keterampilan yang baru, sehingga menjadi manusia yang produktif. Di sisi lain, pendidikan dianggap sebagai alat untuk memperluas akses sosial dan mobilitas sosial baik secara horizontal maupun vertikal.²

Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penyelenggaraan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjanjikan peningkatan harkat dan martabat manusia Indonesia. Pada era globalisasi sekarang ini, dapat diketahui kemajuan suatu negara sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas suatu pendidikan. Peran pendidikan ini sangatlah penting dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, reformasi pendidikan dilakukan secara terus menerus agar dapat meningkatkan kualitas sistem pendidikan suatu bangsa.³

Kurikulum sekolah merupakan alat strategis untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia jangka pendek dan jangka panjang, dan kurikulum sekolah juga erat kaitannya dengan upaya pencapaian tujuan sekolah atau tujuan pendidikan.⁴ Oleh karena itu perubahan dan pembaharuan kurikulum harus mengikuti perkembangan, menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, serta menghadapi tantangan masa depan dan kemajuan teknologi.

Dalam pendidikan formal, penyelenggaraan pendidikan dibagi atau diatur menurut tahapan/jenjang penyelenggaraan pendidikan.⁵ Jenjang pendidikan dalam sistem pendidikan

¹ Mohammad Adnan, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam," *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.50>.

² Idi Warsah, "Pendidikan Keluarga Muslim di Tengah Masyarakat Multi-Agama: Antara Sikap Keagamaan dan Toleransi (Studi di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu)," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2018): h. 17, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i1.2784>.

³ Mulyasa, *Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h. 4.

⁴ Dakir, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁵ A. M. Hasan and M. Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Pedomon Ilmu Jaya, 2013).

nasional meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.⁶ Setiap jenjang memiliki tujuan masing-masing yang merupakan artikulasi dari tujuan pendidikan nasional secara keseluruhan. Tujuan pendidikan pada semua jenjang disebut tujuan lembaga pendidikan atau tujuan kelembagaan. Untuk mencapai tujuan kelembagaan diperlukan sarana dan prasarana pendidikan. Mata kuliah ini merupakan sarana untuk mempersiapkan dan mengembangkan mahasiswa agar berilmu (intelekt/kecerdasan tinggi), beretika (memahami dan memiliki nilai-nilai sosial dan agama) sebagai pedoman hidup dan beramal (menggunakan ilmu yang dimilikinya) sebagai manusia dan kepentingannya. masyarakat). sesuai dengan fungsinya sebagai makhluk sosial.⁷

Sekolah Menengah Kejuruan Wiraswasta Cimahi menerapkan mobile class yaitu menerapkan sistem pembelajaran klasikal yang memungkinkan siswa memilih mata pelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki dan akan dimiliki.

Berdasarkan fenomena tersebut, muncul beberapa pertanyaan, antara lain: bagaimana pengembangan serta pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam SMK Wiraswasta Cimahi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengangkat permasalahan tersebut dalam karya ilmiah dengan judul: "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi. (1) Untuk mengetahui konsep pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi, (2) Untuk mengetahui faktor penunjang dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi merupakan kegiatan yang berkelanjutan sehingga tidak ada campur tangan penulis yang mempengaruhi data yang terkumpul. Penulis mengumpulkan data dan mengolahnya, mengklasifikasikannya, menganalisisnya, dan kemudian melaporkan temuan di lapangan. Sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data

⁶ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

⁷ M. M. Mursyi, *Al-Tarbiyah al-Islamiyah: Usuluha Wa Tatauwuruha Fi al-Bilad al-'Arabiyah* (Misr: Dar al-Ma'arif, 2004), h. 63.

sekunder, data primer meliputi perkataan dan perbuatan orang-orang yang diamati dan diwawancarai, serta mencatatnya.⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel untuk berkomunikasi dengan informan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang benar mengenai pengembangan kurikulum pendidikan Islam di SMK Wiraswasta Cimahi, yaitu dengan cara mewawancarai kepala sekolah sebagai informasi kunci, kemudian pemilihan informan berikutnya berdasarkan kebutuhan untuk melengkapi data. Sedangkan data sekunder adalah sumber kepustakaan/tulisan, yang berupa jurnal, buku-buku, dokumen sekolah, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan agama Islam; proses yang menghubungkan satu komponen dengan komponen lainnya untuk menghasilkan kurikulum PAI yang baik; menulis, implementasi kurikulum PAI, Mengevaluasi dan meningkatkan kegiatan.⁹ Jika diterapkan pada kurikulum pendidikan Islam, maka kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik untuk membimbing peserta didik menuju tujuan tertinggi pendidikan Islam dengan menghimpun kekayaan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam konteks ini, proses pendidikan Islam bukanlah proses yang dapat dilakukan sesuka hati, tetapi mengacu pada konseptualisasi manusia seutuhnya (insan kamil) yang strateginya terus disusun secara sistematis dalam kurikulum pendidikan Islam.

Pengembangan kurikulum di sekolah tidak terlepas dari berbagai aspek kehidupan dan faktor-faktor yang memengaruhinya, mulai dari pemikiran sampai dengan pelaksanaannya agar kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan peserta didik.¹⁰ Dengan demikian dapat dirumuskan tujuan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA yaitu: memberikan kemampuan dasar sebagai perluasan serta peningkatan pengetahuan agama dan keterampilan yang diperoleh sekolah sebelumnya, mempersiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas kita dapat melihat suatu pola pengembangan kurikulum yang berakar dari suatu landasan tujuan kurikulum, yang tujuannya itu melahirkan berbagai program bidang studi tersebut, diperlukan sebuah metode yang harus dimiliki oleh setiap guru sebagai

⁸ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*, Terjemahan : Tjetjep Rohendi (Jakarta: UI-Press, 1992).

⁹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perpendidikan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Press, 2005), h. 10.

¹⁰ R. S. Zais, *Curriculum Principles and Foundations* (New York: Harper & Row Publisher, 1976).

pelaksana kurikulum, sehingga terjadi proses belajar mengajar yang pada akhirnya diperlukan suatu evaluasi dalam rangka penilaian proses belajar-mengajar maupun kesesuaian dalam bahan atau bidang studi yang diharapkan, sehingga tercapainya tujuan yang dicita-citakan.

A. Konsep pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi

Kurikulum SMK Wiraswasta Cimahi tahun 2013 dikembangkan oleh Sekolah dan Dewan Sekolah berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi serta pedoman pengembangan kurikulum yang dikembangkan oleh BNSP. Dalam kurikulum 2013, kurikulum SMK Wirausaha Cimahi didasarkan pada beberapa prinsip, yaitu:

1. Peserta didik sebagai pusat pengembangan kemampuannya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak, cerdas intelektual, emosional dan spiritual, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan prinsip tersebut, diharapkan melalui mata kuliah ini seluruh kegiatan pendidikan di sekolah akan berpusat pada siswa.
2. Keanekaragaman dan kelengkapan.
3. Respon terhadap perkembangan teknologi (IPTEK).
4. Relevan dengan kebutuhan hidup.
5. Komprehensif dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat (*long life education*).
7. Keseimbangan antara kepentingan institusional, regional dan nasional.¹¹

Kurikulum pendidikan agama islam di SMK Wiraswasta Cimahi disesuaikan dengan pengembangan kurikulum yang dikeluarkan oleh DIKNAS dan kurikulum yang dirumuskan oleh sekolah yang bermuatan lokal. Adapun Deskripsi tentang konsep pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam SMK Wiraswasta Cimahi adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan panduan pengembangan Kurikulum 2013 ini adalah untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memahami dan menghayati hidup dan kehidupan, mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, mampu hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan menemukan jati diri serta mengembangkan potensi melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.¹²

2. Menentukan Isi

¹¹ L. Teti, *Buku Panduan & Kurikulum SMK Wiraswasta Cimahi* (Cimahi: Wiraswasta Press, 2021).

¹² Teti.

Standar isi pendidikan mencakup cakupan materi dan tingkat kompetensi yang dibakukan untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu serta memungkinkan persaingan secara nasional dan internasional.¹³ Sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013 dan Pengembangan Kurikulum yang dicontohkan oleh Sekolah Bertaraf Internasional di bidang Matematika, IPA, IPS, TIK, dan Bahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab).¹⁴

3. Proses Belajar Mengajar

Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, memotivasi, menarik dan menantang, mendorong siswa agar dapat berperan aktif, serta memberi ruang agar menuntun pada perkembangan prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologisnya. Para pendidik diharapkan mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa baik dilihat dari fisik maupun psikologis. Para pendidik juga dapat membuat dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi yang telah ada.¹⁵

4. Merumuskan Evaluasi

Sesuai yang tertera pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengemukakan bahwa standar penilaian pendidikan merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, serta alat penilaian kinerja peserta didik. Penilaian dapat digunakan untuk menilai seberapa pencapaian kompetensi peserta didik, menyiapkan bahan laporan kemajuan hasil belajar, memperbaiki proses belajar mengajar serta menentukan kelulusan peserta didik. Penilaian hasil belajar di sekolah merupakan pengukuran pencapaian standar kompetensi lulusan di semua disiplin ilmu.¹⁶

B. Faktor penunjang dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi

Dalam proses pelaksanaan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam, tidak terlepas dari faktor penunjang dan penghambat. Faktor penunjang yaitu segala sesuatu yang dapat

¹³ N. Sudjana, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002).

¹⁴ Teti, *Buku Panduan & Kurikulum SMK Wiraswasta Cimahi*.

¹⁵ Teti.

¹⁶ Teti.

mendukung terhadap pelaksanaan pendidikan.¹⁷ Sedangkan faktor penghambat yaitu segala sesuatu yang dapat menghambat terhadap pelaksanaan pendidikan.¹⁸

Adapun Faktor Penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan program pendidikan di SMK Wiraswasta Cimahi, adalah:

1. Pendidik atau guru di SMK Wiraswasta Cimahi pada umumnya telah memiliki kompetensi pendidik sebagaimana diatur undang-undang yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
Dari 23 guru yang ada di SMK Wiraswasta Cimahi, 2 (dua) orang diantaranya merupakan lulusan S2, lulusan S1 17 orang, dan lulusan D3 empat orang.
2. Kepala sekolah sebagai manager pendidikan mampu mengayomi bawahannya (guru dan staf) untuk tetap melakukan terobosan-terobosan strategi pelajaran yang tepat disesuaikan dengan potensi yang ada. Kepala sekolah selalu mendukung upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah, diantaranya memberikan kesempatan para pengajar untuk meningkatkan potensinya melalui training.
3. Peserta didik memiliki kedisiplinan yang cukup tinggi terutama yang berkaitan dengan suasana pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar pada semua mata pelajaran sehingga hal ini dapat menumbuhkan suasana belajar yang kondusif yang berimbas pada pelaksanaan kurikulum.
4. Sarana prasarana yang lengkap di SMK Wiraswasta Cimahi sangat menunjang bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana yang ada, dapat digunakan oleh pendidik sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kompetensi masing masing tenaga pendidik.
5. SMK Wiraswasta Cimahi memiliki lingkungan yang diciptakan khusus untuk kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan belajar mengajar, kegiatan praktikum, dan seluruh kegiatan kependidikan. Lingkungan khusus yang dimiliki oleh SMK Wiraswasta Cimahi menjadi faktor penunjang utama yang dapat menjadikan pelaksanaan kurikulum berjalan dengan efektif dan efisien.¹⁹

Selain ada beberapa faktor pendukung yang turut membantu terselenggaranya proses pendidikan di SMK Wiraswasta Cimahi, juga ada faktor penghambat. Berdasarkan hasil wawancara kepala bidang kurikulum sekolah, bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan program pengembangan kurikulum Pendidikan Agama islam adalah:

¹⁷ Nasution S., *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).

¹⁸ Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005).

¹⁹ Teti, *Buku Panduan & Kurikulum SMK Wiraswasta Cimahi*.

1. Masih adanya pendidik di SMK Wiraswasta Cimahi yang tidak berlatar belakang pendidikan keguruan, sehingga menjadi kendala bagi madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidik di SMK Wiraswasta Cimahi.
2. SMK Wiraswasta Cimahi memiliki berbagai macam tuntutan praktikum, maka kurikulum yang diterapkan merupakan paduan dari kurikulum yang telah di sesuaikan oleh sekolah. Sehingga mata pelajaran yang dibebankan kepada peserta didik cukup banyak, akibatnya dalam kegiatan belajar mengajar kurang efektif.

KESIMPULAN

Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi adalah disesuaikan dengan pengembangan kurikulum yang dikeluarkan oleh DIKNAS dan kurikulum yang dirumuskan sekolah yang bermuatan lokal. Maka kurikulum yang digunakan di SMK Wiraswasta Cimahi adalah Kurikulum 2013 dengan pengembangan komponen-komponennya yaitu perumusan tujuan, menentukan isi, memilih kegiatan proses belajar-mengajar dengan metode dan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, dan merumuskan evaluasi.

Faktor penunjang keberhasilan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi adalah pendidik yang memiliki kompetensi pendidik, kepala sekolah sebagai manager pendidikan mampu mengayomi bawahannya, peserta didik memiliki kedisiplinan yang cukup tinggi. Selain itu ditunjang oleh beberapa kegiatan di luar mata pelajaran berupa ekstrakurikuler yang menjadi faktor penunjang. Adapun yang menjadi faktor penghambat pengembangan kurikulum pendidikan agama islam di SMK Wiraswasta Cimahi adalah pendidik yang tidak berlatar belakang pendidikan keguruan dan mata pelajaran yang dibebankan kepada peserta didik cukup banyak, akibatnya dalam kegiatan belajar mengajar kurang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005.
- Adnan, Mohammad. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam." *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.50>.
- Dakir. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hasan, A. M., and M. Ali. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2013.
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. Terjemahan : Tjetjep Rohendi. Jakarta: UI-Press, 1992.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perpendidikan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Press, 2005.

Nurul Firdaus, Shinta Sri Pillawaty, Syaefan Abdan Syakuro, Ardian Nugraha, Uus Ruswandi: Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi

Mulyasa. *Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.

Mursyi, M. M. *Al-Tarbiyah al-Islamiyah: Usuluha Wa Tatauwuruha Fi al-Bilad al-'Arabiyah*. Misr: Dar al-Ma'arif, 2004.

Nasution S. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Sudjana, N. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.

Teti, L. *Buku Panduan & Kurikulum SMK Wiraswasta Cimahi*. Cimahi: Wiraswasta Press, 2021.

Warsah, Idi. "Pendidikan Keluarga Muslim di Tengah Masyarakat Multi-Agama: Antara Sikap Keagamaan dan Toleransi (Studi di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu)." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i1.2784>.

Zais, R. S. *Curriculum Principles and Foundations*. New York: Harper & Row Publisher, 1976.